

RINGKASAN

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah persentase jumlah penduduk bekerja dibandingkan dengan angkatan kerja. Kesempatan kerja merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesempatan kerja adalah investasi (baik investasi asing maupun investasi dalam negeri) dan Upah Minimum Kota (UMK). Jumlah penduduk di Kota Bekasi yang terus mengalami peningkatan, dapat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Kota Bekasi agar dapat menjaga pertumbuhan ekonomi tetap stabil. Tingkat Kesempatan Kerja di Kota Bekasi sejak tahun 2002-2021 terus mengalami kenaikan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian terkait Pengaruh PMA, PMDN, dan Upah Minimum Kota Terhadap Tingkat Kesempatan Kerja di Kota Bekasi Tahun 2002-2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel PMA, PMDN, dan Upah Minimum Kota terhadap Tingkat Kesempatan Kerja di Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda dengan Metode OLS (*Ordinary Least Squares*).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan aplikasi EViews diperoleh hasil bahwa PMA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesempatan kerja di Kota Bekasi, PMDN tidak berpengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja di Kota Bekasi, UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesempatan kerja di Kota Bekasi. Sementara itu, PMA, PMDN, dan UMK secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja di Kota Bekasi.

Implikasi penelitian ini yaitu pemerintah diharapkan perlu mengkaji lebih dalam terkait kebijakan dalam berinvestasi padat karya, melakukan pengembangan industri padat karya, serta dapat dengan bijak serta memperhatikan tenaga kerja serta para pengusaha pada penetapan UMK di setiap tahunnya agar semakin banyak tenaga kerja yang dapat bekerja dan untuk memperkecil tingkat pengangguran.

Kata kunci: Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Upah Minimum Kota, Ordinary Least Squares.

SUMMARY

The Employment Opportunity Rate, defined by the Central Statistics Agency (BPS), is the percentage of the working population compared to the labour force. Employment opportunity is a significant indicator within the economic development framework of a region. Several factors influencing the employment opportunity rate include investments (both foreign and domestic) and the City Minimum Wage (CMW). The continuous growth of the population in Bekasi City presents an opportunity for the local government to sustain stable economic growth. The Employment Opportunity Rate in Bekasi City has consistently increased from 2002 to 2021. Hence, the researcher is inclined to study the Influence of Foreign Investment, Domestic Investment, and City Minimum Wage on the Employment Opportunity Rate in Bekasi City from 2002 to 2021.

This research aims to analyze the impact of Foreign Investment, Domestic Investment, and the City Minimum Wage on the Employment Opportunity Rate in Bekasi City. Secondary data from the Investment Coordinating Board and the Governor of West Java's Decree were utilized for this research. The analytical technique employed in this study is Multiple Linear Regression using the Ordinary Least Squares (OLS) method.

Based on the analysis carried out using the EViews software, the findings indicate that Foreign Investment has a negative and significant effect on the employment opportunity rate in Bekasi City, Domestic Investment does not significantly affect the employment opportunity rate, and the City Minimum Wage has a positive and significant impact on the employment opportunity rate. Meanwhile, Foreign Investment, Domestic Investment, and the City Minimum Wage jointly affect the level of employment opportunities in Bekasi City.

The implications of this research underscore the importance for the government to consider policies favouring labour-intensive investments, fostering labour-intensive industrial development, and exercising prudent control over the labour market while judiciously determining City Minimum Wage the annually. These measures are instrumental in increasing employment opportunities and reducing unemployment rates.

Keywords : The Employment Opportunity Rate, Foreign Investment, Domestic Investment, Ordinary Least Squares.